

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL (ENGLISH)	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xii
ABSTRACT	xiii
INTISARI	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.6. Tinjauan Pustaka.....	14
1.7. Landasan Teori.....	18
1.7.1. Metafora.....	18
1.7.2. Pantun	24
1.7.3. Linguistik Atropologi	28
1.8. Metode Penelitian	29
1.8.1. Metode Pengumpulan Data.....	29
1.8.2. Metode Analisis Data	31
1.8.3. Metode Penyajian Hasil Analisis Data.	33
1.9. Sistematika Penulisan	34
 BAB II BENTUK-BENTUK METAFORA DALAM PANTUN MELAYU PADA UPACARA PERNIKAHAN ADAT MELAYU DI KOTA PONTIANAK KALIMANTAN BARAT.....	 35
2.1. Bentuk-bentuk Metafora Berdasarkan Sintaksis.....	35
2.1.1. Metafora Nominatif	36
2.1.2. Metafora Predikatif	39
2.1.3. Metafora Kalimatif	40
 BAB III RANAH SUMBER DAN RANAH TARGET METAFORA DALAM PANTUN MELAYU PADA UPACARA PERNIKAHAN ADAT MELAYU DI KOTA PONTIANAK KALIMANTAN BARAT	 46
3.1. Ranah Sumber Metafora dalam Pantun Melayu pada Upacara Pernikahan di Kota Pontianak Kalimantan Barat	46

3.1.1.	Tubuh Manusia	48
3.1.2.	Tempat dan Bangunan	50
3.1.3.	Spasial.....	51
3.1.4.	Unsur Lingual	53
3.1.5.	Logam Mulia	54
3.1.6.	Profesi dan Gelar	55
3.1.7.	Unsur Supranatural	56
3.1.8.	Tumbuh-tumbuhan	58
3.1.9.	Makanan dan Masakan	60
3.1.10.	Perabot Rumah Tangga.....	61
3.1.11.	Panca Indera.....	62
3.1.12.	Aktivitas Manusia	63
3.1.13.	Fenomena Alam.....	65
3.1.14.	Alat Transportasi	66
3.1.15.	Substansi	66
3.2.	Ranah Target Metafora dalam Pantun Melayu pada Upacara Pernikahan Adat Melayu di Kota Pontianak Kalimantan Barat	67
3.2.1.	Kekerabatan	68
3.2.2.	Pra Pernikahan	70
3.2.3.	Pernikahan	73
3.2.4.	Mempelai	75
3.2.5.	Usaha/Ikhtiar.....	77
3.2.6.	Jodoh.....	78
3.2.7.	Rumah Tangga.....	79
3.2.8.	Derajat.....	81
3.2.9.	Sikap	82
3.2.10.	Perilaku	88
3.2.11.	Pengalaman Hidup.....	90
3.2.12.	Adat Istiadat.....	91
3.2.13.	Keyakinan	92

BAB IV FUNGSI METAFORA DALAM PANTUN MELAYU PADA UPACARA PERNIKAHAN ADAT MELAYU DI KOTA PONTIANAK KALIMANTAN BARAT 94

4.1.	Metafora Digunakan sebagai Penyederhana.....	95
4.2.	Metafora Digunakan untuk Merekonseptualisasi Pengalaman.....	97
4.3.	Metafora Digunakan untuk Mengkonkretkan Konsep Abstrak dengan Analogi dan Pemodelan.....	98
4.4.	Metafora digunakan untuk mengungkapkan ideologi.....	100
4.5.	Metafora Digunakan untuk Mengungkapkan Kesopanan.....	102
4.6.	Metafora Digunakan untuk Keindahan Berbahasa	103
4.7.	Metafora Digunakan untuk Melebih-lebihkan (Hiperbola) dan Menyanjung	104
4.8.	Metafora Digunakan untuk Menyamakan Hal-hal Tabu.....	107
4.9.	Metafora Digunakan untuk Mempererat Keakraban	108
4.10.	Metafora Digunakan sebagai Sebuah Ajakan	110

4.11. Metafora Dibangun untuk Pengembangan Struktur Tekstual (<i>Textual Structuring</i>).....	111
BAB V PENUTUP.....	114
5.1. Kesimpulan	114
5.2. Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	116

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Metafora dalam Pantun Melayu pada Pernikahan Adat Melayu di Kota Pontianak Kalimantan Barat	120
Lampiran 2	Bentuk-Bentuk Metafora dalam Pantun Melayu pada Upacara Pernikahan Adat Melayu di Kota Pontianak Kalimantan Barat	126
Lampiran 3	Ranah Sumber Dan Ranah Target Metafora Pantun Melayu pada Upacara Pernikahan Adat Melayu di Kota Pontianak Kalimantan Barat.....	132
Lampiran 4	Fungsi Metafora Dalam Pantun Melayu pada Upacara Pernikahan Adat Melayu di Kota Pontianak Kalimantan Barat	153
Lampiran 5	Nama-Nama Narasumber	164